



**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan
2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)**

SKRIPSI

Oleh:

Silvia Miftakhur Rakhmah

NIM 090210301078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan
2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

oleh :

**Silvia Miftakhur Rakhmah
NIM 090210301078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan sebagian dari rangkaian proses yang masih panjang. Atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta do'a dari orang-orang tersayang karya ini dapat terselesaikan.

Dengan rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Faozah dan Ayahanda Abdul Kadir yang telah memberikan perhatian, do'a, dukungan, pengorbanan, serta cinta dan kasih sayang yang tiada terputus;
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan nasehat, semangat serta do'a untukku;
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan;
4. Almamater kebanggaanku Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Allah akan memberikan rahmat kepada seseorang yang berusaha dari yang baik, membelanjakan dengan pertengahan dan dapat menyisihkan kelebihan untuk menjaga pada hari ia miskin dan membutuhkannya.

(HR. Ahmad dan Muslim) *

Be the best you can be, expect only the best and let God takes care the rest.

(Darmadi Darmawangsa) **

*<http://www.dakwatuna.com/2009/09/30/4062/manajemen-islami-keuangan-dan-harta-keluarga-bagian-ke-3-manajemen-persediaan-dan-menabung-dalam-keluarga-muslim/#axzz3ZPHnYeq8>

** Darmawangsa, D. dan Vinn, S. 2010. *Attitude is everything – change your attitude.. change your life*. Jakarta: PT. Gramedia

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia Miftakhur Rakhmah

NIM : 090210301078

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 04 Desember 2015

Yang Menyatakan,

Silvia Miftakhur Rakhmah

NIM 090210301078

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan
2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Silvia Miftakhur Rakhmah
NIM : 090210301078
Angkatan Tahun : 2009
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 16 November 1991
Jurusan/Program Studi : P. IPS/Pendidikan Ekonomi

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari, tanggal : Jumat, 04 Desember 2015

Jam : 08.00 WIB – Selesai

Tempat : Ruang sidang skripsi Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

Anggota I

Anggota II

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Dra. Retna Ngesti S,M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember), Silvia Miftakhur Rakhmah, 090210301078, 2015, 56 hlm, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pada dasarnya banyak hal yang mempengaruhi minat menabung pada seseorang, diantaranya yaitu persepsi yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu perbankan. Seseorang yang sudah memperoleh pengetahuan tentang perbankan akan mencari segala informasi tentang perbankan tersebut, kemudian mereka akan memutuskan apakah perbankan tersebut sesuai dengan keinginannya atau tidak. Begitu halnya pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012, adanya persepsi yang mereka miliki terhadap Bank Syariah membuat mereka memiliki berminat untuk menabung di Perbankan Syariah.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (studi kasus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember). Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember. Untuk penentuan responden menggunakan metode *Proporsional Random Sampling* yaitu sebanyak 66 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program

Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis inferensial (yang terdiri: analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, efektifitas garis regresi, dan *Standart Error Of Estimate*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Hasil pengolahan data dibuktikan dengan menggunakan uji F yaitu $F_{hitung} = 223,335 > F_{tabel} = 3,991$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 77,7%. sedangkan sisanya yaitu 22,3% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dimana seorang mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap Bank Syariah, maka mahasiswa tersebut akan memiliki keinginan/minat untuk menabung pada Bank Syariah tersebut. Sebaliknya, jika persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa tentang Bank Syariah negatif/buruk, maka keinginan mahasiswa untuk menabung juga akan kecil.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu, bagi pihak Perbankan Syariah Jember, untuk terus meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan serta pelayanannya, sehingga lebih banyak menarik masyarakat untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah tersebut. Sedangkan bagi peneliti lain, untuk ikut mempertimbangkan sumbangan pengaruh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si selaku Sekretaris Jurusan IPS;
4. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi;
5. Drs. Joko Widodo, M.M selaku pembimbing I dan Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian hingga selesainya penulisan skripsi ini;
6. Drs. Sutrisno Djaja, M.M dan Dra. Retna Ngesti S,M.P selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini;
7. Adikku Nurul Auliya Devi dan Nurul Aula Devi yang telah memberikan semangat, do'a dan kasih sayang tiada henti;
8. Seluruh mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang turut membantu dalam memberikan informasi guna penyusunan karya ilmiah ini;

9. Sahabatku sekaligus keluargaku di Jember Anis, Vivit, Yuni, Mai, Ayu, Keluarga kos Barokah (M. Uyung, M. Ance, Ira, Cepin, Rita) dan teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009, terimakasih atas semangat dan semua kenangan selama ini;
10. KOPMA Pendidikan Ekonomi dan GEMAPITA FKIP yang telah memberiku banyak pengalaman dan pelajaran berharga;
11. Seluruh teman-teman KK-PPL yang telah hadir dan memberikan kenangan yang tak pernah terlupakan;
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, 04 Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

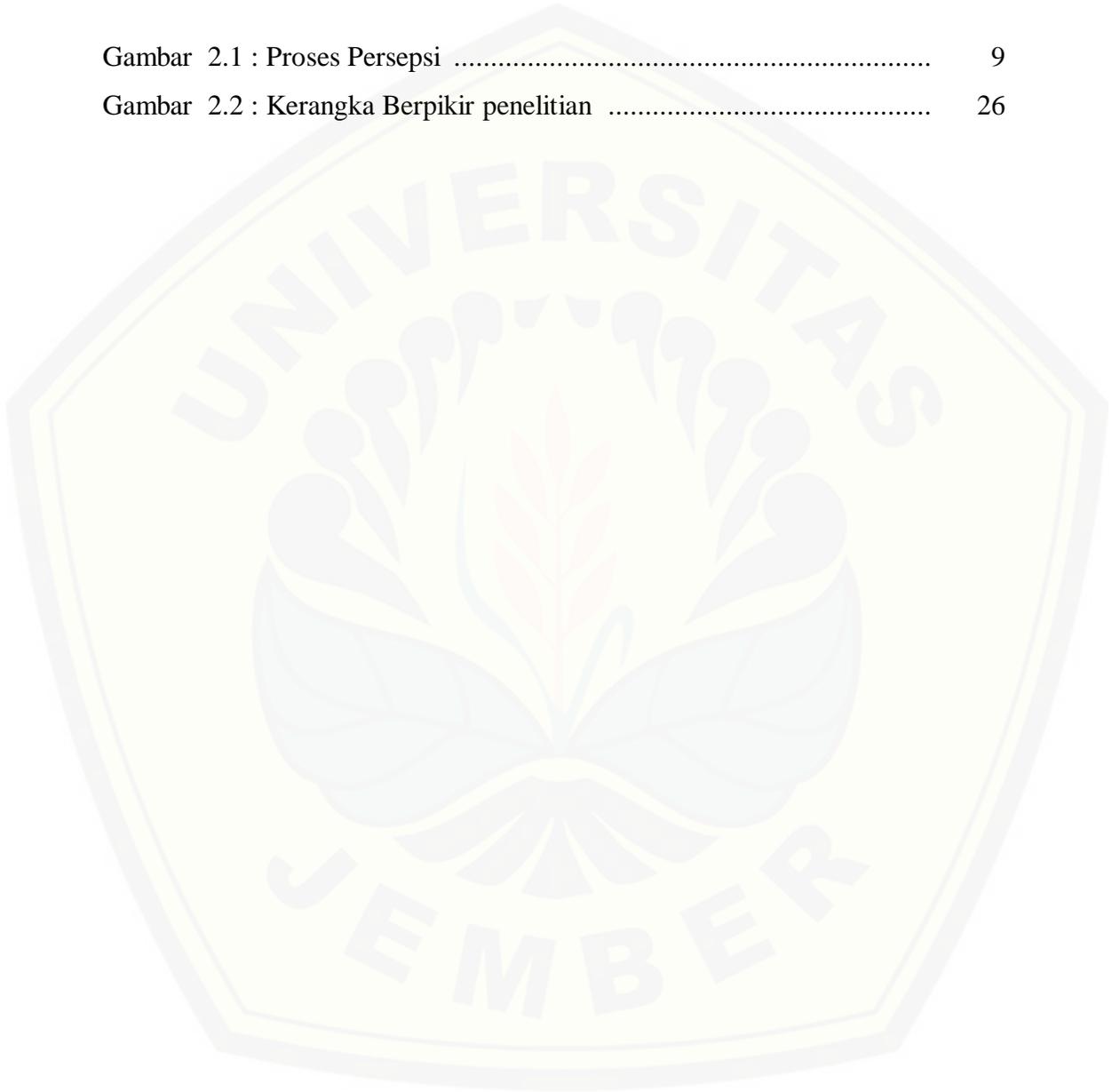
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	5
2.2 Dasar Teori Tentang Persepsi	6
2.2.1 Pengertian Persepsi	6
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	7
2.2.3 Proses Persepsi	9
2.3 Dasar Teori Tentang Bank Syariah	11
2.3.1 Pengertian Bank Syariah	11
2.3.2 Prinsip-Prinsip Bank Syariah	12
2.3.3 Fungsi dan Tujuan Bank Syariah	12

2.3.4 Produk Perbankan Syariah	15
2.3.5 Perbedaan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah	17
2.4 Dasar Teori Minat	22
2.5 Dasar Teori Persepsi Terhadap Minat Menabung	24
2.6 Kerangka Berpikir	25
2.7 Hipotesis Penelitian	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional Variabel	28
3.3.1 Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah	28
3.3.2 Minat Menabung di Perbankan Syariah	29
3.4 Metode Penentuan Responden	29
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Metode Pengumpulan Data	31
3.5.1 Metode Angket	31
3.5.2 Metode Wawancara	32
3.5.3 Metode dokumen	32
3.7 Teknik Pengolahan Data	32
3.8 Uji Instrumen Penelitian	33
3.8.1 Uji Validitas	33
3.8.2 Uji Reliabilitas	34
3.9 Metode Analisis Data	35
a. Analisis Garis Regresi Sederhana	36
b. Analisis Varian Garis Regresi	36
c. Uji F	37
d. Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Garis Regresi)	39
e. <i>Standart Of Estimate</i> Regresi Linier Sederhana	39

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Data Pelengkap.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.2 Gambaran Umum Perbankan Syariah.....	41
4.2 Data Utama	42
4.2.1 Gambaran Umum Responden	42
4.2.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.3 Uji Instrumen Penelitian	43
4.3.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian	43
4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	44
4.4 Analisis Data	46
A. Analisis Garis Regresi Sederhana.....	46
B. Analisis Varian Garis Regresi	47
C. Uji F	48
D. Koefisien Determinasi (R^2)	49
E. <i>Standart Error Of Estimate</i> Garis Regresi Sederhana	49
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB 5. PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR BACAAN	55
LAMPIRAN – LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Proses Persepsi	9
Gambar 2.2 : Kerangka Berpikir penelitian	26



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Perbandingan Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional	17
Tabel 2.2 : Perbandingan Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional	18
Tabel 3.1 : Kriteria Untuk r_{hitung} (r alpha)	35
Tabel 3.2 : Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	37
Tabel 4.1 : Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 : Tingkat Hubungan	44
Tabel 4.3 : Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.4 : Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen	45
Tabel 4.5 : Hasil Analisis Garis Regresi Sederhana	46
Tabel 4.6 : Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	48
Tabel 4.7 : Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Matrik Penelitian	59
Lampiran B : Tuntunan Penelitian	60
Lampiran C : Angket Penelitian	62
Lampiran D : Pedoman Wawancara	68
Lampiran E : Hasil Rekapitulasi Angket	69
Lampiran F : Hasil Analisis Data	77
Lampiran G : Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa dan Minat Menabung	97
Lampiran H : Hasil Wawancara	98
Lampiran I : Uji r	103
Lampiran J : Uji F	104
Lampiran K : Data Mahasiswa Angkatan 2011 dan Angkatan 2012	107
Lampiran L : Lembar Konsultasi	116
Lampiran M : Surat Izin Penelitian	118
Lampiran N : Daftar Riwayat Hidup.....	119
Lampiran O : Dokumentasi	120

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah juga diatur dalam Undang-undang No. 10 tahun 1998 dimana Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang dan telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “dual banking system”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah.

Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri menurut Mustikawati (2013).

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktifitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga bagi

nonmuslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah.

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Sebagai sesuatu yang tergolong baru, keberadaan Bank Syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi suatu pilihan yang mungkin diminati dan mungkin pula tidak.

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya dapat diwakili dengan pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah. Penelitian berkaitan persepsi atau pandangan masyarakat terhadap bank syariah telah dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan beberapa lembaga penelitian yang berusaha untuk memetakan potensi pengembangan Bank Syariah yang didasarkan pada analisis potensi ekonomi dan pola sikap/preferensi dari pelaku ekonomi dan jasa Bank Syariah. Selain itu juga untuk mempelajari karakteristik dan perilaku dari kelompok masyarakat pengguna dan calon pengguna jasa perbankan syariah sebagai dasar penetapan strategi sosialisasi dan pemasaran bagi bank-bank syariah. Penelitian tersebut dilakukan di seluruh Pulau Jawa dengan mengambil sampel di beberapa kabupaten dan kotamadya, yang dibagi menjadi tiga wilayah penelitian: Jawa Barat, Jawa Tengah/DIY dan Jawa Timur. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kesan umum yang ditangkap oleh masyarakat tentang perbankan syariah adalah (1) perbankan syariah identik dengan bank dengan sistem bagi hasil, (2) perbankan syariah adalah bank Islami. Hasil penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa faktor pertimbangan agama adalah motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberi penjelasan tentang produk/jasa perbankan syariah mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memilih bank syariah.

Universitas Jember adalah salah satu perguruan tinggi di kota Jember yang memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi

Perbankan Syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan dalam kalangan mahasiswa, tidak hanya mahasiswa berasal dari dalam kota saja melainkan juga berasal dari luar kota. Salah satu jasa tabungan yang banyak dibutuhkan oleh mahasiswa perantauan atau luar kota adalah tabungan untuk menyimpan uang bulanan.

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Selain itu, pengetahuan tentang Perbankan Syariah juga dapat diperoleh dari pendidikan informal dalam bentuk interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, dan media (TV, radio, majalah, koran, atau buku-buku tentang Perbankan Syariah).

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah di program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk mata kuliah umum Perbankan dan Lembaga Keuangan. Dalam mata kuliah tersebut membahas tentang perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional, prinsip-prinsip Bank Syariah, produk-produk Bank Syariah, serta keunggulan-keunggulan Bank Syariah. Dari informasi tersebut dapat dijadikan persepsi terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 dan 2012 telah memiliki pengetahuan tentang bank syariah, semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah maka mahasiswa dapat memersepsikan bank syariah lebih baik dan semakin tinggi kemungkinan untuk berhubungan dengan bank syariah. Pada dasarnya perilaku mahasiswa terhadap perbankan syariah sama saja dengan perilaku konsumen lainnya, tetapi konsumen yang berprofesi sebagai mahasiswa memiliki kecenderungan minat menabung yang besar karena usia mereka yang masih muda dan rasa ingin tahu yang besar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat**

Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Apakah ada Pengaruh yang signifikan Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (studi kasus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (studi kasus pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang perbankan syariah dan mengembangkan kemampuan dalam penulisan karya ilmiah.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat sebagai referensi, pertimbangan dan bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis.
3. Bagi mahasiswa yang ingin menabung dapat dijadikan pertimbangan menabung di bank syariah.
4. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu penting sebagai acuan dalam sebuah penelitian untuk menentukan indikator penelitian. Penelitian yang berkaitan dengan minat menabung dilakukan oleh Astuti (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah di BRI Cabang Sleman”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah di BRI Cabang Sleman. Variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 45,2 % sedangkan sisanya sebesar 54,8 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

Dalam penelitian Nisak dkk (2013) Yang berjudul “Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Semarang”. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan hasil kelompok acuan dan pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap minat menabung. Pengaruh tertinggi terhadap minat menabung (Y) diberikan oleh variabel kelompok acuan (X1) sebesar 40% dan diikuti variabel pengetahuan (X2) sebesar 37.1%.

Penelitian di atas erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yang ingin meneliti lebih lanjut pengaruh persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di bank syariah di Jember. Penelitian tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang minat menabung di Bank Syariah. Perbedaannya adalah variabel yang diteliti dan objek atau tempat penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah dengan alat analisis regresi sederhana.

2.2 Dasar Teori Tentang Persepsi

2.2.1. Pengertian persepsi

Pendapat persepsi menurut beberapa ahli kelihatannya berbeda sebenarnya adalah sama, perbedaan ini disebabkan karena melihat persepsi dari segi yang berbeda. Stanton dalam Setiadi (2003:160) menyatakan bahwa: “persepsi didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa, stimuli (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui lima indera.” Persepsi merupakan pengalaman yang diperoleh melalui panca indera, apa yang kita lihat, dengar dan rasa dapat membentuk persepsi. Webster dalam Setiadi (2003:160) menyatakan bahwa :”Persepsi adalah proses bagaimana stimulus diseleksi diorganisasi dan diinterpretasikan.” Stimulus merupakan bentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Persepsi merupakan suatu proses seseorang menanggapi setiap rangsangan sehingga dari apa yang dirasakan oleh panca indera dapat diorganisasi dan dapat memberikan suatu tanggapan atas rangsangan yang ditangkap oleh panca indera tersebut.

Kotler (2008:174) menyatakan bahwa :” Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.” Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan. Senada dengan pendapat tersebut Setiadi (2003:159) menyatakan bahwa:” Persepsi adalah proses yang timbul akibat adanya sensasi dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan.”

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa pengenalan atas suatu objek, gerakan, intensitas dan aroma adalah petunjuk yang mempengaruhi persepsi. Panca indera akan mengevaluasi setiap sensasi yang dirasakan oleh panca indera sehingga terbentuk persepsi konsumen. Seseorang menggunakan petunjuk tersebut untuk mengidentifikasi produk dan merk. Karakteristik jasa dan tampilan warna adalah petunjuk yang memegang kunci terhadap persepsi. Persepsi mahasiswa

tentang perbankan syariah berarti penilaian atau kesan nasabah terhadap Bank Syariah.

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

2.2.2.1 Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi antara lain Mulyana (2004):

a. **Motif kebutuhan**

Seseorang akan memiliki kecenderungan untuk memperhatikan rangsangan yang sesuai dengan kebutuhan agar bisa memotivasi dirinya bersikap lebih bijaksana dimasa mendatang.

b. **Pengalaman**

Pengalaman yang diperoleh seseorang dari suatu peristiwa nyata akan dipakai untuk bekal kepercayaan dirinya dalam mengambil kesimpulan terhadap masalah yang serupa dimasa depan.

c. **Pengetahuan**

Keinginan memperluas pengetahuan seseorang tentang suatu hal akan mempengaruhi ketertarikannya untuk mencari informasi pendukungnya lewat berbagai sumber media yang terpercaya.

d. **Harapan**

Harapan seseorang terhadap tambahan informasi berharga tertentu akan membuatnya bersikap lebih selektif lagi dalam menerima segala macam informasi yang didapatkannya demi kemajuannya dimasa mendatang.

2.2.2.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi antara lain Mulyana (2004)

a. **Kontinuitas**

Suatu rangsangan yang terjadi secara terus menerus atau sering dilihat, didengar, dan dirasakan oleh seseorang pada lingkungannya akan lebih

diperhatikan dan mudah diingat dibandingkan dengan rangsangan yang jarang muncul.

b. Ukuran

Suatu rangsangan yang berukuran atau berjumlah sangat besar yang diterima oleh seseorang pada lingkungannya akan lebih dominan memberikan kesan yang lebih menarik perhatiannya daripada yang berukuran atau berjumlah kecil.

c. Pengulangan

Suatu rangsangan yang diperoleh seseorang berupa informasi atau pesan secara berulang-ulang yang berasal dari lingkungan di sekitarnya akan lebih mudah mendapatkan perhatiannya sehingga lebih mudah diingat.

d. Objek Tertentu

Suatu rangsangan pada seseorang berupa obyek atau peristiwa nyata yang dianggapnya lebih unik dan menarik dari lingkungan sekitarnya akan lebih mudah dipahami dan dihafalkan.

2.2.2.3 Faktor Budaya

Faktor budaya (*culture*) adalah yang akan mempengaruhi pembentukan dan memutar balikkan suatu persepsi. Faktor budaya tersebut terdiri dari tiga hal yaitu:

1. Nasional, yaitu : dipengaruhi oleh suatu adat budaya khas yang asli berasal dari Negara atau daerah individu tersebut menetap.
2. Professional, yaitu : dipengaruhi oleh suatu jenis pekerjaan dan pendidikan profesi yang dijalani atau sudah ditekuni oleh individu tersebut.
3. Organisasional, yaitu : dipengaruhi oleh ruang lingkup lingkungan sekitarnya atau ukuran suatu organisasi kemasyarakatan tempat individu tersebut berasal.

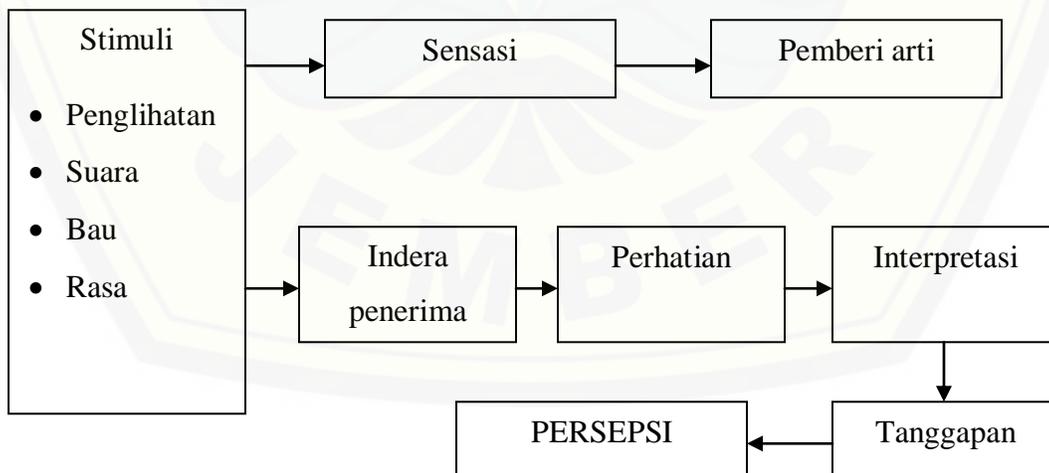
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan penilaian individu mengenai kesamaan dan ketidaksamaan diantara seperangkat obyek yang dikarenakan adanya perbedaan dalam daya tangkap, tingkat kecerdasan, dan harapan yang dimiliki oleh individu yang bersangkutan.

2.2.3. Proses Persepsi

Proses persepsi diartikan sebagai jalannya rangsangan yang diterima oleh panca indera kita sehingga terbentuk tanggapan berupa persepsi. Persepsi terbentuk karena adanya rangsangan yang diterima oleh panca indera, kemudian terbentuk sensasi yang cepat dan terwujud suatu perhatian yang membentuk tanggapan atau respon. Setiadi (2003:171) menyatakan bahwa proses persepsi terdiri dari:

1. Seleksi perceptual, yaitu konsumen menangkap dan memilih stimulus berdasarkan pada psychological set yang dimiliki, yaitu berbagi informasi yang ada dalam memori konsumen.
2. Organisasi persepsi, yaitu konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik tentang produk jasa suatu perusahaan.
3. Interpretasi perceptual, yaitu setiap stimuli yang menarik perhatian baik disadari atau tidak akan diinterpretasikan oleh konsumen membentuk suatu persepsi.

Stimuli atau rangsangan yang diterima oleh panca indera kita akan menimbulkan respon atau tanggapan berupa persepsi, proses persepsi lebih rinci digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Perseptual

Sumber: Setiadi (2003:161) diadaptasi dari Michael R. Solomon (1996), *Consumer Behavior*, Prentice- Hall International.

Stimuli atau rangsangan yang berupa: penglihatan, suara, bau, rasa akan diterima oleh alat indera penerima sehingga akan terbentuk suatu perhatian atas rangsangan tersebut. Perhatian tersebut kemudian diinterpretasikan membentuk suatu tanggapan selanjutnya terbentuklah persepsi. Proses perceptual tidak selalu membentuk persepsi artinya apabila rangsangan yang berupa: penglihatan, suara, bau, rasa diterima sebagai sensasi atau tanggapan yang cepat dari indera penerima terhadap stimuli tersebut maka proses ini akan berhenti pada tahap pemberi arti dan tidak menimbulkan persepsi.

Persepsi mempunyai sifat subjektif artinya penilaian setiap orang terhadap suatu objek yang sama adalah berbeda, hal ini tergantung pada penerimaan stimuli atau rangsangan, pikiran dan lingkungan sekitarnya. Perusahaan harus menyadari bahwa konsumen terbuka terhadap jumlah stimuli atau rangsangan yang sangat banyak, karena itu perusahaan harus menyediakan sesuatu yang dapat menarik perhatian konsumen. Perusahaan harus memberikan rangsangan yang berbeda karena akan membentuk persepsi yang positif sehingga konsumen bersedia membeli produk barang maupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

Robbins (2008: 175) mengemukakan bahwa ketika seorang individu melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikan apa yang dilihatnya, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman-pengalaman masa lalu dan harapan-harapan seseorang. Selain itu karakteristik target yang diobservasi juga bisa mempengaruhi apa yang diartikan. Waktu sebuah objek dan peristiwa dilihat dapat mempengaruhi perhatian, seperti halnya lokasi, cahaya, panas, atau sejumlah faktor situasional lainnya.

2.3 Dasar Teori Tentang Bank Syariah

2.3.1. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang berbasis syariah dan menyediakan produk-produk jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah, pembentukan sistem ini dikarenakan adanya larangan riba dalam agama Islam. Susilo *dkk.* (2000 : 110) Bank Syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa untuk masyarakat terutama pada masyarakat yang beragama Islam. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyatakan bahwa: “Prinsip Syariah berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil ‘alamin*). Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam pengaturan perbankan yang didasarkan pada Prinsip Syariah yang disebut Perbankan Syariah.” Menurut Silvanita (2009:34) Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha.

Pada dasarnya penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha sama dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha pada Bank Konvensional hanya saja dalam Bank Syariah semua berdasarkan syariat Islam hal ini berkaitan dengan pendapat Sumitro. Sumitro (2004:5) menyatakan bahwa bank Islam atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Penyimpanan dana pada Bank Syariah dengan akad wadi’ah, mudharabah dan pembiayaan kegiatan usaha menggunakan akad mudharabah.

2.3.2 Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Prinsip syariah adalah perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Menurut Luckyc (2011) beberapa prinsip hukum yang dianut Bank Syariah antara lain:

1. Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan.
2. Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
3. Islam tidak memperolehkan menghasilkan uang dari uang. Uang hanya media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak mempunyai nilai intrinsik.
4. Unsur gharar (ketidakpastian, spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.
5. Investasi hanya boleh pada usaha-usaha yang tidak diharamkan dalam Islam. Usaha minuman keras misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan syariah. (www.stevelucky.blogspot.in/2011/03/beberapa-prinsip-hukum-yang-dianut-oleh.html?m=0)

2.3.3 Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

1) Fungsi Utama Bank Syariah

Menurut Ismail (2011:39-43) Bank Syariah memiliki 3 fungsi utama, yaitu:

a) Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi Bank Syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan al-mudharabah. Al-wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua

bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. Al-mudharabah merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan shahibul maal dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan mudharib, yang mana pihak mudharib dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh shahibul maal untuk tujuan tertentu yang diperoleh dalam syariah Islam.

Masyarakat mempercayai Bank Syariah sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi dan menyimpan dana (uang). Menyimpan dana di Bank Syariah nasabah juga mendapat keuntungan berupa return atas uang yang diinvestasikan yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing Bank Syariah serta tergantung pada hasil yang diperoleh Bank Syariah. Imbalan yang diberikan oleh bank bisa dalam bentuk bonus dalam hal dananya dititipkan dengan menggunakan akad al-wadiah dan bagi hasil dalam bentuk bagi hasil dalam hal dananya dititipkan dengan menggunakan akad al-mudharabah. Dalam menghimpun dana pihak ketiga, bank menawarkan produk titipan dan investasi antara lain giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah, serta investasi syariah lainnya yang diperkenankan sesuai dengan system operasional Bank Syariah.

b) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi Bank Syariah yang kedua, yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin

keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pembiayaan Bank Syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
- Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik
- Transaksi jual beli dalam bentuk piutang mudharabah, salam, dan istishna
- Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh
- Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa

c) Pelayanan Jasa Bank

Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi Bank Syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh Bank Syariah antara lain jasa pengiriman uang, pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya. Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh Bank Syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atas pelayanan bank.

2) Fungsi Bank Syariah dalam Memperoleh Keuntungan

Fungsi Bank Syariah adalah sebagai perantara dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Masyarakat yang memiliki dana, akan membutuhkan Bank Syariah sebagai tempat untuk menyimpan dananya. Dalam menghimpun dana masyarakat, Bank Syariah akan membayar biaya bagi hasil atau bonus atas simpanan dana dari masyarakat. Pembayaran bonus dan atau bagi hasil kepada pihak ketiga tergantung pada akad antara pemilik dana dengan pengguna dana. Perbedaan antara pendapatan yang diterima dari nasabah pengguna dana atau nasabah pembiayaan dengan biaya yang dibayar kepada nasabah disebut dengan spread.

3) Fungsi Bank Syariah Sebagai Lembaga Perantara Keuangan

Bank Syariah juga berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan atau Financial Intermediary Institution. Sebagai lembaga perantara keuangan, Bank Syariah menjembatani kebutuhan dua pihak yang berbeda. Satu pihak merupakan nasabah yang memiliki dana dan pihak lainnya merupakan nasabah yang membutuhkan dana. Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi, serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya yang diperbolehkan dalam syariah. Penghimpunan dana yang dilakukan oleh Bank Syariah pada umumnya dapat dilakukan dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah.

2.3.4 Produk Perbankan Syariah

1) Produk perbankan syariah dibidang penghimpunan dana:

a) Giro

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Prinsip giro dalam perbankan syariah terdiri dari dua macam yaitu:

- 1) Berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), penarikan yang dilakukan sewaktu-waktu akan sulit dilaksanakan karena sifat dari mudharabah yang memerlukan jangka waktu untuk menentukan untung dan rugi.
- 2) Berdasarkan prinsip titipan (wadiah), wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak kepihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

b) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syariat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Jika nasabah

hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.

Prinsip perjanjian Islam yang sesuai dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu:

- 1) Wadiah, digunakan untuk menyimpan saja, tanpa perjanjian suku bunga tertentu, tetapi diperkenankan memberikan bonus.
- 2) Mudharabah, digunakan nasabah untuk investasi atau mencari keuntungan, dengan mendapatkan nisbah atau presentase bagi hasil.

c) Deposito

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip mudharabah, dengan memberikan imbalan bukan berupa bunga tetapi berupa bagi hasil (*profit sharing*) sebesar nisbah yang telah disepakati diawal akad.

Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang panjang. Sehingga bank akan lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan yang produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal perjanjian.

2) Produk perbankan syariah dibidang penyaluran dana

Secara garis besar produk penyaluran dana kepada masyarakat adalah berupa pembiayaan yang didasarkan pada akad jual beli yang menghasilkan produk murabahah, salam dan istishna. Berdasarkan pada akad sewa menyewa yang menghasilkan produk berupa ijarah dan ijarah muntahiya bitamlik. Berdasarkan akad bagi hasil yang menghasilkan produk mudharabah dan musyarakah. Dan berdasarkan pada akad pinjaman yang bersifat sosial (*tabarru*) berupa *qardh*, dan *qardh al hasan*.

2.3.5 Perbedaan Perbankan Konvensional dengan Perbankan Syariah

Dalam beberapa hal memang terdapat kesamaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Terutama pada sisi teknis penerimaan uang. Mekanisme transfer, system computer yang digunakan dan syarat-syarat umum untuk memperoleh dana pembiayaan. Seperti halnya Bank Konvensional, Bank Syariah juga merupakan entitas bisnis yang melayani berbagai kalangan dengan profesional dan terpercaya. Untuk mendapatkan keuntungan, Bank Syariah pun memiliki fungsi intermediasi yang menghimpun dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat.

Diantara Bank Syariah dan Bank Konvensional juga memiliki perbedaan yang sangat mendasar dengan perbankan syariah. Prinsip perbankan syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya dan menggunakan sistem antara lain prinsip bagi hasil sedangkan perbankan konvensional menggunakan prinsip bunga yang dilarang dalam ajaran Islam. Dalam Bank Syariah, bisnis dan usaha yang dibiayai tidak terlepas dari saringan syariah, yakni usaha yang di dalamnya tidak terkandung hal-hal yang diharamkan. Sebuah Bank Syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah. Ada beberapa perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional, terutama mengenai aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja. Perbandingan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 perbandingan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yang sesuai dengan syariah Islam.	1. Segala bentuk investasi
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa.	2. Memakai perangkat bunga

Bank Syariah	Bank Konvensional
3. <i>Profit</i> dan <i>falah</i> (mencari kemakmuran didunia dan akhirat) <i>oriented</i> .	3. <i>Profit oriented</i>
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.	4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditor-debitor
5. Penghimpun dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	5. Tidak terdapat dewan sejenis

Sumber: Antonio (2001: 34)

Sedangkan menurut Rivai (2010:39) perbedaan antara bank Islam/syariah dan Bank Konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 perbandingan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Karakteristik	Sistem Bank Islam	Sistem Bank Konvensional
Kerangka Bisnis	Fungsi dan operasi didasarkan pada hukum syariah. Bank harus yakin bahwa semua aktifitas bisnis adalah sesuai dengan tuntunan syariah.	Fungsi dan operasi didasarkan ada prinsip sekuler dan tidak didasarkan pada hukum atau aturan suatu agama.
Melarang bunga dalam pembiayaan	Pembiayaan tidak berorientasi pada bunga dan didasarkan prinsip pembelian dan penjualan asset, dimana harga pembelian termasuk profit margin dan bersifat tetap	Pembiayaan berorientasi pada bunga dan ada bunga tetap atau bergerak yang dikenakan kepada orang yang menggunakan uang.

Karakteristik	Sistem Bank Islam	Sistem Bank Konvensional
	dan semula.	
Melarang bunga pada penyimpanan	Penyimpanan tidak berorientasi pada bunga tetapi pembagian keuntungan atau kerugian dimana investor dibagi persentase keuntungan yang tetap ketika hal itu terjadi.	Nasabah berorientasi pada bunga dan investor diyakinkan untuk menentukan dari semula tingkat bunga dengan jaminan pembayaran kembali pokok pembayaran.
Pembagian pembiayaan dan resiko yang sama.	Bank menawarkan kesamaan pembiayaan untuk suatu usaha/proyek. Kerugian dibagi berdasarkan persentase bagian yang disertakan, sedangkan keuntungan berdasarkan persentase yang sudah ditentukan diawal.	Tidak secara umum menawarkan tapi memungkinkan untuk perusahaan modal venture dan investment banks.
Restrictions (pembatasan)	Bank Islam dibatasi untuk mengambil bagian dalam aktivitas ekonomi yang sesuai dengan syariah.	Tidak ada pembatasan
Zakat	Bank tidak boleh membiayai bisnis yang terlibat dalam perjudian dan penjualan minuman	Tidak berhubungan dengan zakat.

Karakteristik	Sistem Bank Islam	Sistem Bank Konvensional
	<p>keras.</p> <p>Dalam sistem bank Islam yang modern salah satu fungsinya adalah mengumpulkan dan mendistribusikan zakat.</p>	
Penalty on default	Tidak mengenakan tambahan uang dari kegagalan membayar.	Biasanya dikenakan tambahan biaya (dihitung dari tingkat bunga) pada kasus kegagalan membayar.
Melarang gharar	Transaksi dari kegiatan yang mengandung unsur perjudian dan spekulasi sangat dilarang	Perdagangan dan perjanjian dari segala jenis derivative atau yang mengandung unsure spekulasi diijinkan
Customer relations	Status bank dalam berelasi dengan clients sebagai patner/investor dan entrepreneur/pengusaha.	Status bank dalam berelasi dengan clients sebagai kreditor dan debitor.
Syariah supervisory board	Setiap bank harus memiliki syariah supervisory board untuk meyakinkan bahwa semua aktivitas bisnis adalah sejalan dengan tuntutan syariah	Tidak dibutuhkan permintaan ini

Dibandingkan dengan Bank Konvensional, berikut ini akan dijelaskan beberapa keuntungan utama dari bank Islam/syariah menurut Rivai (2010:40):

1. Keadilan dan kebersamaan. Karakteristik utama dari model Islam adalah didasarkan prinsip pembagian keuntungan, dimana ada pembagian resiko antara bank dan konsumen/nasabah. Sistem keuangan ini memberi kontribusi untuk pemerataan pendapatan dan kekayaan.
2. *Liquidity*. Mengikuti prinsip pembagian keuntungan dan kerugian, dibutuhkan jumlah minimum sumber daya untuk menjaga agar tetap likuid. Oleh karena itu dibutuhkan jumlah minimum untuk menjaga likuiditasi yang tinggi.
3. *Better customer relations*. Pembiayaan dan penyimpanan diatur berdasarkan pembagian keuntungan dan kerugian. Bank harus tau bagaimana mengelola dana yang ada agar digunakan untuk tujuan produktif dan menguntungkan investor. Sehingga mengembangkan relasi yang baik antara bank dan konsumen. Hal ini juga sangat mendorong aktivitas ekonomi yang produktif dan keadilan sosial-ekonomi.
4. *No fixed obligations*. Bank Islam tidak memiliki tanggungjawab yang tetap seperti pembayaran bunga kepada nasabah. Oleh karena itu bank bisa mengalokasikan sumber daya untuk aktivitas yang menguntungkan.
5. *Transparency*. Transparan kepada pemilik tabungan terhadap investasi yang dilakukan dan bisa melihat keuntungan dari investasi tersebut. Keuntungan dibagi berdasarkan presentase yang disetujui.
6. *Ethical and moral dimensions*. Dimensi etika dan moral dalam menjalankan bisnis dan memilih aktivitas bisnis yang akan dibiayai memegang peranan penting untuk membangun perilaku masyarakat yang suka berinvestasi.
7. *Destabiliship speculation*. Sebagian besar istitusi non-Islam adalah masuk kedalam pasar keuangan yang miliki tingat spekulasi yang tinggi dalam transaksi yang dilakukan. Transaksi ini dengan ketidakstabilan dan hasil investasi yang sangat tinggi spekulasinya. Bertentangan dengan ini, bank Islam melarang melakukan aktivitas tersebut.

8. *Banking for all*. Meskipun didasari pada prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan keuangan dari kaum Muslim, tapi tidak hanya sebatas kepada kaum Muslim saja tetapi juga untuk kaum non-Muslim.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator persepsi tentang Bank Syariah pada penelitian ini antara lain : (a.) Prinsip Bank Syariah, (b.) Produk Bank Syariah dan (c.) Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

2.4 Dasar Teori Minat

Minat adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat merupakan kecenderungan untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi individual dapat merubah minat seseorang, sehingga dikatakan minat sifatnya tidak stabil. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat merupakan motivasi orang yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melaksanakan fungsinya, kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan. Akal berfungsi sebagai penguat pikiran dan perasaan dalam kondisi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur sebaik-baiknya Rouf (2011:27). Menurut Wijaya Kusumah, minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan

kecenderungan–kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif.

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, baik yang berasal dari individu itu sendiri, ataupun dari lingkungan masyarakat, Crow and Crow dalam Rouf (2011:31) mengemukakan ada tiga faktor utama yang membentuk minat, yaitu:

1. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor – faktor biologis yaitu faktor – faktor yang berkaitan dengan kebutuhan – kebutuhan fisik yang mendasar.
2. Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya faktor status sosial, harga diri, prestise dan sebagainya.
3. Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan – dorongan, motif – motif, respon – respon emosional dan pengalaman – pengalaman yang diperoleh individu.

Lebih lanjut Lucas dan Brit dalam Nurpratama (2014:21) mengemukakan aspek-aspek minat adalah :

- a. *Attention* (perhatian) yaitu pemusatan pengamatan dari individu pada satu atau lebih pada obyek yang menurut individu menarik.
- b. *Interest* (ketertarikan) yaitu adanya perhatian seorang individu mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek. Ketertarikan ini ditunjukkan dengan usaha untuk berhubungan dengan melakukan tindakan mendekati obyek tersebut.
- c. *Desire* (keinginan) yaitu dorongan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang obyek tersebut.

Menabung merupakan kegiatan menyimpan uang sisa konsumsi di bank atau di tempat lainnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia menabung adalah menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dsb). Menurut Pieloor (2010:53) Menabung

adalah sebuah tindakan lanjutan dari penyesuaian yang telah anda lakukan dari setiap gaji atau rezeki yang anda peroleh. Sedangkan menurut Lupiyoadi (2006:85) tabungan adalah simpanan pada pihak bank lain pada bank, yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati.

Minat menabung merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif dalam hal ini tentang menabung. Pada prinsipnya minat menabung seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan atau stimuli dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan menabung.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari paparan diatas bahwa minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang. Berdasarkan aspek minat, peneliti mengacu pada pendapat Lucas dan Brift bahwa aspek minat adalah perhatian, ketertarikan, dan keinginan seseorang untuk mengetahui lebih dalam mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek tersebut, dikaitkan dengan kegiatan menabung.

2.5 Dasar Teori Persepsi Terhadap Minat Menabung

Persepsi merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki suatu minat. Hal ini dikarenakan dengan adanya persepsi, maka seseorang akan mencari informasi/pengalaman tentang objek, peristiwa, orang, serta faktor yang berpengaruh yang didapat dari proses pengindraan yang menyebabkan adanya suatu minat. Menurut Maxxwell dalam Khunniza (39: 2010) konsumen akan memutuskan produk yang akan dibeli berdasarkan persepsi mereka terhadap produk tersebut berkaitan dengan kemampuan produk tersebut dalam memenuhi kebutuhannya.

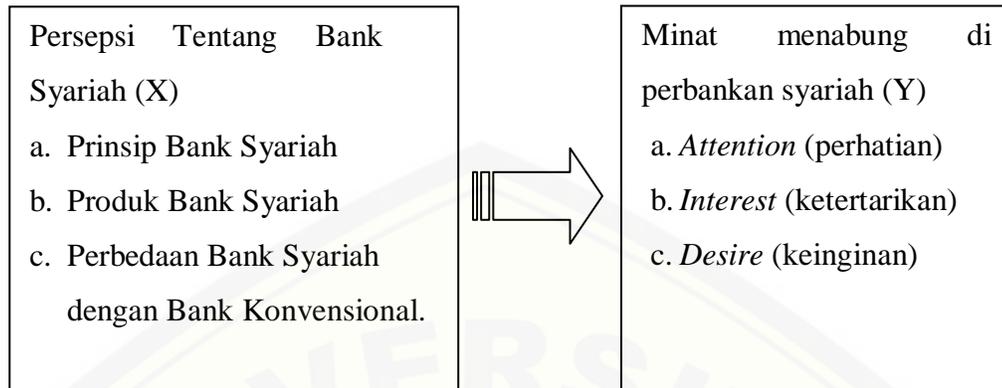
Semakin tinggi atau semakin bagus persepsi konsumen terhadap nilai suatu produk, maka minat membeli terhadap suatu produk tersebut juga semakin tinggi.

Begitu halnya pada masyarakat yang memiliki persepsi pada suatu lembaga keuangan seperti Bank Syariah, mereka akan mencari segala informasi yang berkaitan dengan produk yang ditawarkan, serta keuntungan menjadi nasabah di Bank Syariah tersebut. Segala informasi yang diperoleh dan memiliki segi positif akan menyebabkan masyarakat memiliki keinginan untuk menjadi nasabah tetap dan rutin dalam melakukan penyimpanan uang (menabung). Adanya suatu persepsi yang positif pada suatu lembaga keuangan seperti Bank Syariah, seseorang akan memiliki minat untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah. Hal ini dikarenakan adanya persepsi yang positif, maka seseorang dapat mengetahui segala kelebihan dan kekurangan dari Bank Syariah tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk menabung dan menjadi nasabah Bank Syariah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang Bank Syariah terhadap minat menabung adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan menabung di Bank Syariah bahwa metode bagi hasil perbankan syariah lebih menjanjikan daripada metode bunga, tidak ada yang meragukan keabsahan metode bagi hasil dan *profit* dan *falah* (mencari kemakmuran di dunia dan akhirat) *oriented*, sehingga menyebabkan individu memiliki keinginan/minat untuk menabung.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menggambarkan hubungan secara logis beberapa variabel yang diukur dalam penelitian. Kerangka berpikir berguna bagi peneliti untuk memberikan petunjuk atau arahan dalam menentukan pertanyaan-pertanyaan mana yang harus dijawab oleh penelitian dan bagaimana prosedur empiris yang harus digunakan sebagai alat untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Dalam penelitian dapat dilihat pada sekema berikut ini:



Gambar 2.2 Kerangka berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis ada pengaruh yang signifikan variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan, meliputi rancangan rancangan penelitian metode penentuan responden, metode pengumpulan data dan analisis data yang akan diuraikan secara berurutan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah di Jember. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area, sedangkan responden penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat metode yaitu metode angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu dengan analisis regresi sederhana.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area yaitu tempat penelitian sudah ditentukan dengan sengaja yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember, dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam mendapatkan data
2. Belum pernah diadakan penelitian yang serupa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memperjelas gambaran variabel yang diteliti berdasarkan karakteristik-karakteristik dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini variabel bebas (X), yaitu persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah dan variabel terikat (Y), yaitu minat menabung di bank syariah.

3.3.1. Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah

Persepsi merupakan suatu proses interpretasi (menfasirkan dan memahami) informasi/pengalaman tentang objek, peristiwa, orang serta faktor yang berpengaruh yang didapat dari proses penginderaan. Persepsi yang diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah dalam menabung di Bank Syariah.

Indikatornya adalah:

a. Prinsip Bank Syariah

Prinsip Bank Syariah dalam penelitian ini adalah prinsip Bank Syariah yang tidak memperkenankan unsur *Gharar* (ketidakpastian dan spekulasi) dan investasi hanya boleh pada usaha yang halal atau tidak diharamkan Islam.

b. Produk Bank Syariah

Produk Bank Syariah dalam penelitian ini adalah produk Bank Syariah dalam bidang penghimpunan dana yaitu tabungan. Tabungan di Bank Syariah ada 2 macam: (1) Wadiah, yang hanya digunakan untuk menyimpan saja tapi nasabah bisa mendapatkan bonus dan (2) Mudharabah, digunakan untuk investasi atau mencari keuntungan dengan mendapatkan nisbah bagi hasil.

c. Perbedaan Bank Syariah dengan bank konvensional.

Perbedaan Bank Syariah dengan bank konvensional dalam penelitian ini adalah menabung di Bank Syariah tidak ada yang meragukan keabsahan metode bagi hasil (melarang bunga dalam pembiayaan) dan *profit* dan *falah* (mencari kemakmuran di dunia dan akhirat) *oriented*.

3.3.2. Minat Menabung di Perbankan Syariah

Minat menabung adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang megarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif dalam hal ini tentang menabung di bank syariah. Minat menabung dapat diukur oleh aspek-aspek sebagai berikut :

- a. *Attention* (perhatian) yaitu pemusatan pengamatan dari individu pada satu atau lebih pada obyek yang menurut individu menarik dalam hal ini tentang minat menabung di Bank Syariah.
- b. *Interest* (ketertarikan) yaitu adanya perhatian seorang individu mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek. Ketertarikan ini ditunjukkan dengan usaha untuk berhubungan dengan melakukan tindakan mendekati obyek tersebut dalam hal ini minat menabung di Bank Syariah.
- c. *Desire* (keinginan) yaitu dorongan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang obyek tersebut. Keinginan untuk memilih produk perbankan dalam hal ini menabung di Bank Syariah.

3.4 Metode Penentuan Responden

Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan metode sampling random sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember angkatan 2011 dan 2012 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Masih aktif mengikuti perkuliahan
2. Telah mengikuti mata kuliah Lembaga Keuangan

Berdasarkan kriteria diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 181 mahasiswa. Adapun ukuran sampel ditentukan berdasarkan pendekatan Slovin yaitu,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketidakteelitian kerana kesalahan sampel

1 = Konstanta

Berdasarkan formula diatas maka sampel representative yang akan dijadikan responden penelitian adalah : $n = \frac{181}{1+181(0,1^2)} = \frac{181}{2,81} = 64,4$

Dibulatkan menjadi 65 sampel atau responden. Untuk mendapat 65 responden tersebut digunakan teknik *Proporsional Random Sampling* artinya sampel diambil secara proporsional sesuai tahun angkatan dengan pengambilan acak atau random dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Umar, 2003:57})$$

n_i = ukuran sampel yang dibutuhkan

N_i = ukuran populasi masing-masing bagian

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel yang dibutuhkan

Sehingga kalau dihitung besarnya masing-masing sampel berdasarkan tiap jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun angkatan 2011} = \frac{75}{181} \times 65 = 26,93 \text{ dibulatkan } 27$$

$$\text{Tahun angkatan 2012} = \frac{106}{181} \times 65 = 38,07 \text{ dibulatkan } 39$$

Jadi, responden dalam penelitian ini sebanyak 66 responden

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan angket dan wawancara pada objek penelitian yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Bagian Akademik Program Pendidikan Ekonomi FKIP UNEJ yang berisi tentang profil Pendidikan Ekonomi dan data mahasiswa angkatan 2011 dan 2012.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut :

3.6.1. Metode Angket

Jenis angket yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Penyebaran angket ini dilakukan pada saat penelitian dengan waktu tiga hari, dan jumlah responden yang diberi angket sebanyak 66 orang yang merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember . Data yang ingin diperoleh oleh peneliti dalam metode ini adalah data mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember tentang Bank Syariah dan minat menabung di Bank Syariah Jember.

3.6.2. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan tambahan, dalam perolehan data dengan bertanya secara langsung kepada responden dan informan mengenai persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah dan minat menabung di Bank Syariah. Responden disini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember, sedangkan informan penelitian yaitu orang tua dari responden.

3.6.3. Metode Dokumen

Metode dokumen adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen yang ada pada tempat penelitian. Melalui metode ini dapat diperoleh data tentang jumlah mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 dan profil prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti. Hal ini disebabkan data sering kurang atau terlewatkan, berlebihan dan tumpang tindih.

2. Skoring

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor terhadap data yang telah disebarkan kepada responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Skor untuk masing-masing alternatif jawaban pada setiap pernyataan atau pertanyaan positif pada angket variabel persepsi dan minat menabung berdasarkan skala likert adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban (sangat setuju), diberi skor 5
- 2) Jawaban (setuju), diberi skor 4

- 3) Jawaban (ragu), diberi skor 3
- 4) Jawaban (tidak setuju), diberi skor 2
- 5) Jawaban (sangat tidak setuju), diberi skor 1

3. Tabulasi

Tabulasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan memasukkan data pada tabel tertentu, mengatur angka-angka dan menghitungnya. Proses tabulasi yang dilakukan peneliti dengan cara memasukkan data yang telah diberi skor tertentu dalam tabel yang telah disiapkan sesuai dengan kriteria tertentu. Dari proses tabulasi akan diperoleh nilai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dari setiap responden.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Ada 2 syarat penting yang berlaku pada sebuah angket yaitu keharusan sebuah angket untuk valid dan reliabel.

3.8.1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang teliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji instrument angket sebagai alat bantu untuk mendapatkan data utama. Adapun langkah-langkah yang tepat untuk mengukur validitas angket, sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi secara operasional konsep yang akan diukur.
- 2) Melakukan uji skala tersebut pada beberapa responden.
- 3) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 4) Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- X = Skor item nomor tertentu
- Y = Skor total

Mengkonsultasikan r dengan angka kritik tabel korelasi nilai r untuk taraf signifikansi 5%. Cara melihat angka kritik adalah melihat nilai $N-2$. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut memiliki validitas konstruk.

Kriteria pengujiannya adalah:

1. Valid, jika nilai $r_{hit} >$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) $n-2$ dengan taraf signifikansi 5%
2. Tidak valid, jika nilai $r_{hit} <$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) $n-2$ dengan taraf signifikansi 5%

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran ada relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Reliabilitas menunjukkan konsistensi instrument yang digunakan. Instrument dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila instrument tersebut akan memberikan hasil pemikiran yang relatif sama, apabila dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut.

Pengujian reliabilitas instrument angket dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha* berdasarkan skala likert. Jika jumlah butir pertanyaan >10 maka angka kritis untuk mengukur instrument adalah 0,33 sedangkan apabila jumlah butir pertanyaan <10 adalah 0,20. Nilai kritis ini nantinya akan diperbandingkan dengan nilai α . Adapun rumus *cronbach alpha* yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

(Umar,2003:176)

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

r = Koefisien rata-rata antar variabel

k = Jumlah independent variabel dalam persamaan

1 = Konstanta

kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Alat ukur reliabel jika $\alpha >$ angka kritis reliabel
2. Alat ukur tidak reliabel jika nilai $\alpha <$ angka kritis reliabel

Untuk mempermudah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini maka digunakan program SPSS versi 20 *for windows*. Tingkat reliabilitas instrumen bisa dilihat dari r_{hitung} (r alpha) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Untuk r_{hitung} (r alpha)

r_{hitung} (r alpha)	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,339	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2006:276)

3.9 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan untuk menganalisis data adalah analisis inferensial. Analisis inferensial merupakan analisis statistik dengan tujuan menguji hipotesis, menggunakan rumus linier. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini meliputi:

a. Analisis Garis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mencari persamaan garis regresi. Persamaan regresi akan menggambarkan pengaruh variabel bebas (X) yaitu persepsi tentang Bank Syariah terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat menabung. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk persamaan regresi sederhana. Adapun rumus persamaan garis regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX + ei$$

(Sugiyono, 2009:188)

Keterangan:

Y = variabel terikat (minat menabung)

a = konstanta

b = bilangan koefisien regresi

X = variabel bebas (persepsi)

ei = Variabel yang tidak diteliti

Untuk menyelesaikan persamaan garis regresi di atas, maka harus diketahui koefisien a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan komponen variabel bebas (persepsi tentang Bank Syariah) terhadap variabel terikat (minat menabung). Rumus analisis varian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$R_y = \sqrt{\frac{\alpha \sum XY}{\sum Y^2}}$$

(Hadi, 2004:25)

Keterangan:

R_y = Koefisien korelasi antara Y dan X

α = Koefisien korelasi X

$\sum XY$ = Total Variabel X dan Variabel Y

$\sum Y^2$ = Total Kuadrat Variabel Y

Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012:214)

c. Uji F

Analisis ini digunakan untuk membuktikan apakah persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap kewirausahaan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R_y^2(1)(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2(1))}$$

(Sugiyono, 2009:272)

Keterangan:

- F_{reg} = Harga garis regresi
 N = Banyaknya responden
 m = Banyaknya variabel bebas
 R_y = Koefisien korelasi antara X dan Y
1 = Bilangan konstan

Dari hasil F_{reg} tersebut kemudian dikonsultasikan F_t 5% dengan menggunakan derajat kebebasan (db). Adapun rumus db adalah sebagai berikut:

$$db = \frac{m}{N - m - 1}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

1. Hipotesis nihil (H_0), tidak ada pengaruh signifikan atau nyata variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah (X) terhadap variabel minat menabung (Y).
2. Hipotesis kerja (H_a), ada pengaruh yang signifikan atau nyata variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah (X) terhadap variabel minat menabung (Y).

Kesimpulannya adalah:

1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima H_0 ditolak artinya ada pengaruh nyata variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di bank syariah di Jember.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh nyata variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di bank syariah di Jember.

d. Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar (%) pengaruh atau peran variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah (X) terhadap variabel minat menabung (Y). Adapun rumus koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Efektifitas garis regresi} = R^2(1) \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Hadi S, 2004 : 45)

Untuk mempermudah mengolah dan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 20.0 *for windows*.

e. *Standart Of Estimate* Regresi Linier Sederhana

Standart Of Estimate digunakan untuk mengukur variasi Y aktual dan garis regresinya sehingga akan diketahui tingkat representif garis regresinya. Adapun rumus yang digunakan:

$$S_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum(Y - Y_r)^2}{n - 2}}$$

(Maryati, 2001:169)